

## **BAB. I**

### **PENDAHULUAN**

#### A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang mampu menumbuhkan keaktifan, kreativitas, motivasi peserta didik dalam mengikuti seluruh rangkaian pembelajaran dari awal hingga akhir. Sekarang model pembelajaran berpusat pada siswa (*student center*) seolah menjadi tuntutan yang harus dipenuhi dalam pembelajaran. Pembelajaran berpusat pada siswa akan menambah pengalaman bermakna kepada peserta didik dibanding pembelajaran berpusat guru (*teacher center*). Pembelajaran yang masih dilaksanakan secara monoton dan tradisional.

Berawal dari pembelajaran yang menarik tersebut peneliti sangatlah perlu menemukan cara, metode yang tepat dalam membangkitkan keaktifan siswa kelas VI SDN 02 Ngargoyoso dalam mengikuti pembelajaran semua mata pelajaran di kelas. Berdasarkan observasi peneliti, peneliti menemukan berbagai masalah dalam pembelajaran di SDN 02 Ngargoyoso tahun pelajaran 2012/2013. Diantaranya adalah pasifnya siswa dalam pembelajaran, rendahnya motivasi siswa dalam pembelajaran, rendahnya kreativitas dalam pembelajaran, rendahnya pemahaman dalam menerima materi pelajaran.

Masalah-masalah tersebut muncul dari berbagai faktor diantaranya adalah faktor guru, faktor siswa, faktor sarana dan prasarana. Faktor guru diantaranya: masih menggunakan strategi yang kurang tepat dan menarik bagi peserta didik, guru belum menerapkan siswa sebagai teman, yang bisa diajak bicara,

bemain, bercanda bersama. Faktor siswa diantaranya: rendahnya pengalaman belajar siswa, jauhnya jarak yang ditempuh mayoritas siswa di SDN 02 Ngargoyoso, rendahnya semangat belajar siswa baik di sekolah maupun di rumah, mudah tidak masuk sekolah karena hal-hal yang kurang perlu seperti ikut ke tempat saudara, ada tetangga punya hajat dan lain-lain. Faktor sarana dan prasarana diantaranya: kurangnya buku pegangan siswa, kurangnya alat peraga yang dimiliki, kurangnya ruang kelas sehingga terjadi tidak idealnya ruang kelas dengan jumlah siswa yang ada.

Dari berbagai temuan faktor tersebut peneliti mencoba mengatasi permasalahan tersebut dengan memperbaiki langkah, metode, strategi dalam pembelajaran. Peneliti mengambil penelitian tentang pelaksanaan pembelajaran materi pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam terhadap siswa kelas VI SDN 02 Ngargoyoso. Karena banyak mengalami berbagai kendala. Penyampaian materi yang kurang menarik, metode kurang tepat, sebagian besar siswa pasif, masih banyaknya siswa yang kurang memperhatikan dalam pembelajaran berlangsung.

Guru dalam hal ini berusaha menggunakan metode pembelajaran tanya jawab dalam melakukan proses belajar mengajar, tetapi siswa masih dominan pasif. Hasil observasi awal menunjukkan 19 siswa pasif atau mencapai 57,57% dari 33 siswa kelas VI. Hal ini diperkirakan kurang sesuai metode pembelajaran yang digunakan atau disebabkan dari faktor intern siswa itu sendiri.

Untuk mengatasi pasifnya siswa dalam proses belajar mengajar, perlu dicoba suatu strategi yang mungkin bisa lebih berhasil daripada strategi yang digunakan sebelumnya. Suatu strategi pembelajaran yang lebih bermakna,

pembelajaran yang menjadikan siswa sebagai subjek dalam proses belajar mengajar. Pembelajaran aktif (*active learning*) akan dijadikan sebagai metode peneliti untuk meningkatkan keaktifan siswa tersebut. Banyak metode, strategi yang dapat diterapkan dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa, salah satunya adalah strategi *everyone is a teacher here*. Dengan indikator lebih aktif dalam proses belajar mengajar, berusaha menjadi guru dengan membuat pertanyaan-pertanyaan yang akan dijawab teman lainnya, terlibat langsung dalam proses belajar mengajar. Siswa dijadikan pusat dalam pembelajaran, tidak sekedar hanya sebagai pendengar saja melainkan sebagai pelaku dalam proses belajar mengajar.

Strategi *everyone is a teacher here* diharapkan mampu mencapai tujuan pembelajaran yang lebih efektif dan berhasil. Proses pembelajaran yang mengedepankan siswa sebagai subjek dalam proses belajar mengajar. Pembelajaran menuju proses belajar mengajar yang bermakna dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Dengan strategi *everyone is a teacher here* diharapkan tingkat keaktifan, rasa percaya diri pada siswa kelas VI SDN 02 Ngargoyoso pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam meningkat. Sehingga proses belajar mengajar yang dilaksanakan bisa lebih aktif, kreatif dan menyenangkan. Siswa menjadi subjek dan guru sebagai motivator dan fasilitator dalam proses belajar mengajar.

#### B. Pembatasan Masalah

Dari bermacam-macam masalah yang ada peneliti mengambil masalah tentang keaktifan siswa pada pembelajaran IPA. Keaktifan siswa akan dapat dapat ditingkatkan dengan berbagai bentuk pembelajaran aktif (*active learning*).

### C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan masalah yaitu :

Apakah dengan strategi *everyone is a teacher here* dapat meningkatkan keaktifan belajar Ilmu Pengetahuan Alam bagi siswa kelas VI semester II

SDN 02 Ngargoyoso tahun 2012 / 2013

### D. Tujuan Penelitian

#### a. Tujuan Umum

1) Untuk meningkatkan keaktifan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SDN 02 Ngargoyoso.

2) Untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas VI SDN 02 Ngargoyoso.

#### b. Tujuan Khusus

Untuk meningkatkan keaktifan belajar Ilmu Pengetahuan Alam siswa kelas VI di SDN 02 Ngargoyoso melalui strategi *everyone is a teacher here*.

### E. Manfaat Penelitian

#### a. Manfaat Teoritis

Penggunaan strategi *everyone is teacher here* diharapkan dapat dijadikan sebagai strategi pilihan dalam menyampaikan materi mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Dengan strategi *everyone is a teacher here* anak lebih dapat

menguasai materi IPA dengan lebih bermakna. Selain itu dapat digunakan rekan guru lainnya sebagai salah satu strategi dalam menyampaikan materi dengan tingkat keberhasilan yang lebih tinggi.

b. Manfaat Secara Praktis

1. Manfaat bagi siswa

- 1) Mendapatkan pembelajaran yang lebih bermakna
- 2) Mendapatkan pembelajaran yang menyenangkan
- 3) Meningkatkan rasa percaya diri
- 4) Meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran IPA
- 5) Meningkatkan kreatifitas belajar siswa
- 6) Meningkatkan prestasi belajar siswa

2. Manfaat bagi guru

- 1) Meningkatkan kemampuan / kompetensi pedagogik
- 2) Mampu memperbaiki kualitas pembelajaran
- 3) Mampu memilih strategi pembelajaran yang tepat

3. Manfaat bagi sekolah

- 1) Meningkatkan prestasi belajar sekolah
- 2) Meningkatkan kualitas sekolah
- 3) Memiliki strategi dan teknik yang sesuai untuk meningkatkan belajar siswanya